

**DAMPAK TRADISI PACU JAWI SEBAGAI EVENT PARIWISATA TERHADAP
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PARAMBAHAN**

(2009-2019)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol

Padang



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

EZA GUSRIYANTI MADYA

1511020046

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1440 H / 2019M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eza Gusriyanti Madya
NIM : 1511020046
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 23 Agustus 1997
Alamat : Jalan Lubuk Begalung NO 29A Rt 03 Rw 02
Kel. Lubuk Begalung, Kec. Lubuk Begalung,
Kota Padang

Sehubungan dengan penulisan skripsi saya yang berjudul **Dampak Tradisi Pacu Jawi sebagai Event Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Parambahan 2009-2019**, dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya penulisan skripsi ini adalah benar (orisinil) sebagai hasil karya saya dan menurut kaidah orisinilatis karya ilmiah. Oleh karena itu, bila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya tersebut adalah hasil plagiasi atau tidak orisinil karya saya, maka saya bersedia dibatalkan keabsahan skripsi ini sekaligus batalnya keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Juli 2019
Saya yang menyatakan

Eza Gusriyanti Madya
1511020046

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Dampak Tradisi Pacu Jawi sebagai Event Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat Parambahan 2009-2019*, yang ditulis oleh **Eza Gusriyanti Madya**, NIM 1511020046, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

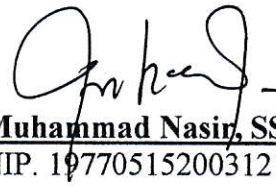
Padang, 15 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Taufiqurrahman, M. Ag, M. Hum
NIP. 197015091994031003



Muhammad Nasir, SS, MA
NIP. 197705152003121002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Dampak Tradisi *Pacu Jawi* Sebagai *Event* Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Parambahan 2009-2019, ditulis oleh Eza Gusriyanti Madya, NIM: 1511020046, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penelitian ini terdapat permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus pembahasan penulis yang dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengetahui dampak tradisi *pacu jawi* sebagai *event* pariwisata terhadap perekonomian masyarakat Nagari Parambahan, Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan latar belakang ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan yaitu: sejarah tradisi *pacu jawi*, *pacu jawi* sebagai *event* pariwisata, dan dampak *pacu jawi* terhadap perekonomian masyarakat Nagari Parambahan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah melalui tahap heuristik yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Kritik sumber yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Sintesis dan penulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sejarah tradisi *pacu jawi* sudah ada sejak zaman pemerintahan Belanda, *pacu jawi* merupakan *pamenan* (permainan yang bersifat menghibur dan menyampaikan nilai-nilai) *anak nagari* selepas panen padi. *Pacu jawi* dijadikannya sebagai *event* pariwisata pada tahun 2009 ketika itu Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar mengadakan lomba fotografer. Dalam pengelolaannya juga bekerja sama dengan Porwi Kecamatan dan Porwi Kabupaten, dan difasilitasi oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga. *Pacu jawi* ini secara ekonomi akan memberikan peluang timbulnya kegiatan ekonomi berupa kegiatan berdagang dan parkir. *Event* ini mampu meningkatkan pendapatan pedagang, parkir, dan nilai jual sapi. Dari segi sosial, dapat menjaga nilai gotong royong di antara masyarakat, seperti dalam menyiapkan arena tempat *pacu jawi*, dan membersihkan arena perlombaan. Selain itu dapat juga meningkatkan hubungan silaturahmi antara masyarakat satu *nagari* dengan *nagari* yang lainnya. Bahkan budaya *pacu jawi* dijadikan sebagai ajang sosialisasi, memperkenalkan budaya lokal kepada masyarakat maupun wisatawan.